



NOMOR SKRIPSI
5649/BKI-D/SD-S1/2023

**PENGARUH SHOLAT TAHAJUD TERHADAP
PENGENDALIAN EMOSI DALAM BERUMAH TANGGA DI
RT 008 DESA BUANA BHAKTI KEC KERINCI KANAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universita Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)
Sarjana sosial (S.Sos)**



UIN SUSKA RIAU

Di susun Oleh

Mudrik Katul Khoiriah
11840222612

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Mudrik Katul Khoiriyah
 NIM : 11840222612
 Judul : Pengaruh Sholat Tahajud Terhadap Pengendalian Emosi Dalam Berumah Tangga Di rt 008 Desa Buana Bhakti Kec Kerinci Kanan
 Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
 Hari : Kamis
 Tanggal : 05 januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 januari 2023
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Pengujil

Dra. Silawati, MA
 NIP. 19690902 199503 2 001

PengujiiII

M. Fahli Zatrachadi, M. Pd
 NIP. 198704212019031008

Sekretaris/PengujiiII

Reizki Maharani, M. Pd
 NIP. 19930522 202012 2020

PengujiiIV

Nurjanis, S. Ag, MA
 NIP. 196909272009012003

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : MUDRIK KATUL KHOIRIAH
Nim : 11840222612
Judul Skripsi : PENGARUH SHOLAT TAHAJUD TERHADAP PENGENDALIAN EMOSI DALAM BERUMAH TANGGA DI RT 008 DESA BUANA BHAKTI KEC KERINCI KANAN

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A

NIP.197407022008011009

Pembimbing,

Dr. Miftahudin, M.Ag

NIP. 197505112003121003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : MUDRIK KATUL KHOIRIAH

NIM : 11840222612

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul:
**PENGARUH SHOLAT TAHAJUD TERHADAP PENGENDALIAN
EMOSI DALAM BERUMAH TANGGA DI RT 008 DESA BUANA
BHAKTI KEC KERINCI KANAN**

adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 21. Des 2022
Yang Membuat Pernyataan

MUDRIK
KHOIRIAH
11840222612



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN SEMINAR
PROPOSAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

NAMA : MUDRIK KATUL KHOIRIAH
NIM : 11840222612
**JUDUL : PENGARUH SHOLAT TAHAJUD TERHADAP
MENGENDALIKAN EMOSI DALAM BERUMAH TANGGA DI
DESA BUANA BHAKTI KEC KERINCI KANAN**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : jum'at
Tanggal : 29 oktober 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Oktober 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Penguji II

Listiawati, S.Ag. MA

Dr. Azni, S.Ag, M.Ag

NIP. 197207122000032003

NIP. 197010102007011051



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **MUDRIK KATUL KHOIRIAH**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **nama MUDRIK KATUL KHOIRIAH, NIM 11840222612** dengan judul **"PENGARUH SHOLAT TAHAJUD TERHADAP PENGENDALIAN EMOSI DALAM BERUMAH TANGGA DI RT 008 DESA BUANA BHAKTI KEC KERINCI KANAN"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEKANBARU, 20-9-2022
Dosen Pembimbing

Dr. Miftahudin, M.Ag
NIP. 197505112003121003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya yang selalu memberikan kesehatan, kesempatan dan kekuatan untuk terus semangat hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat besertakan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa kita dari masa Jahiliah atau kebodohan hingga masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang sudah dirasakan pada saat ini.

Dengan izin dan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan restu kedua orang tua penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Skripsi ini merupakan tugas akhir dan juga syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama pengerjaan skripsi ini penulis tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih tiada henti peneliti ucapkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda sugianto dan Ibunda ummi annisa yang selalu memberikan dukungan, memberikan kasih sayang dan selalu mendoakan kesuksesan anak-anaknya. Serta untuk adik-adik tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
2. Dr. H. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si Selaku Wakil Dekan II, dan Dr.H.Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Zulamri, S. Ag., MA selaku Kepala Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Dan Rosmita, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Nurjanis, S.Ag., M.A selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang selalu memberi motivasi dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
7. Dr. Miftahudin, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu memberi arahan dalam penulisan skripsi yang dari awal penulisan skripsi hingga akhir selalu memberikan bimbingan, bantuan dan motivasi.
8. Seluruh Dosen pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi dan kehidupan penulis.
9. Terima kasih untuk seluruh teman-teman, khususnya teman Kos, teman sekelas, sekaligus teman satu pembimbing vira triana ningstih yang telah membantu jalannya penelitian, memberi bantuan, dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Terakhir, ucapan terimakasih untuk diri sendiri, terimakasih untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini dan terimakasih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan dibalas oleh Allah, Aamiin. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, Agustus 2022
Penulis,

Mudrik Katul Khoiriah
NIM: 11840222612



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.2.1 Pengaruh.....	4
1.2.2 Sholat Tahajud.....	4
1.2.3 Emosi.....	4
1.2.4 Rumah Tangga	4
1.3 Permasalahan.....	5
1.3.1 Identifikasi Masalah	5
1.3.2 Batasan Masalah.....	5
1.3.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Sholat Tahajud.....	7
2.1.2 Mengendalikan Emosi.....	13
2.1.3 Rumah Tangga	16
2.1.4 Pengaruh Sholat Tahajud dalam Mengendalikan Emosi.....	16
2.2 Kajian Terdahulu.....	19
2.3 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	19
2.3.1 Definisi Konseptual	19
2.3.2 Operasional Variabel.....	20
2.4 Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4.1 Observasi	27
3.4.2. Angket	28
3.5 Uji Validitas	28
3.5.1 Uji Validitas	28
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	28
3.6 Teknik Analisis	29
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	31
4.1 Latar Belakang Desa Buana Bhakti	31
4.2 Dasar Hukum	31
4.3 Visi dan Misi	34
4.3.1 Visi	34
4.3.2 Misi.....	35
4.4 Sejarah Kampung	36
4.5 Kondisi Umum Wilayah	37
4.5.1 Kondisi Geografis	37
4.6 Kondisi Demografi.....	38
4.7 Kondisi Sosial Budaya	40
4.8 Kondisi Pemerintahan, Pelayanan Umum Dan Catatan Sipil Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung (SOPD).....	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	43
5.1 Hasil Penelitian	43
5.1.1 Identitas Responden	43
5.2 Uji Coba Instrument test	45
5.2.1 Uji Validitas	45
5.2.2 Uji Reliabilitas.....	48
5.3 Distribusi Frekuensi	49
5.4 Analisis Hasil Data.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.4.1 Uji Normalitas	67
5.4.2 Uji Homogenitas	68
5.5 Uji Hipotesis	68
5.5.1 Uji Paired Sample T Test	69
5.5.2 Uji N-Gain score	70
5.6 Pembahasan	72
BAB VI PENUTUP	75
6.1 Kesimpulan	75
6.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Operasional Variabel.....	23
Tabel III. 1 Rincian Waktu Penelitian.....	25
Tabel III. 2 Kategori Tassiran Pengaruh Sholat Tahajud.....	30
Tabel III. 3 Pembagian Skor Gain	30
Tabel IV. 1 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel IV. 2 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
Tabel IV. 3 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian.....	39
Tabel IV. 4 Lembaga Kemasyarakatan Di Kampung Buana Bhakti	40
Tabel IV. 5 Jumlah Aparatur Pemerintahan dan Anggota Kelembagaan	41
Tabel V. 1 Jenis Kelamin.....	44
Tabel V. 2 Umur	44
Tabel V. 3 Variabel X Sholat Tahajud (Variabel X)	45
Tabel V. 4 Pengendalian Emosi dalam Berumah Tangga (Variabel Y)	47
Tabel V. 5 Hasil Uji Relianilitas Sholat Tahajud (Variabel X)	49
Tabel V. 6 Hasil Uji reliabilitas Pengendalian Emosi dalam Berumah Tangga (Variabel Y)	49
Tabel V. 7 pernyataan 1	50
Tabel V. 8 pernyataan 2	50
Tabel V. 9 Pernyataan 3	51
Tabel V. 10 Pernyataan 4	51
Tabel V. 11 Pernyataan 5	52
Tabel V. 12 Pernyataan 6.....	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V. 13 Pernyataan 7	53
Tabel V. 14 Pernyataan 8	53
Tabel V. 15 Pernyataan 9	54
Tabel V. 16 Pernyataan 10	54
Tabel V. 17 Pernyataan 11	55
Tabel V. 18 Pernyataan 12	55
Tabel V. 19 Pernyataan 13	56
Tabel V.20 Pernyataan 14	56
Tabel V. 21 Pernyataan 1	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V. 22 Pernyataan 2	58
Tabel V.23 Pernyataan 3	58
Tabel V.24 Pernyataan 4	59
Tabel V.25 Pernyataan 5	59
Tabel V. 26 Pernyataan 6	60
Tabel V.27 Pernyataan 7	61
Tabel V.28 Pernyataan 8	61
Tabel V.29 Pernyataan 9	62
Tabel V.30 Pernyataan 12	62
Tabel V.31 Pernyataan 11	63
Tabel V.32 Pernyataan 12	64
Tabel V.33 Pernyataan 12	64
Tabel V34 Pernyataan 14	65
Tabel V.35 hasil nilai kelas experiment	66
Tabel V.36 hasil nilai kelas control	66
Tabel V.37 hasil uji normalitas terhadap pengendalian emosia dalam berumahtangga	67
Tabel V.38 hasil uji homogenitas	68
Tabel V.39 hasil uji T	69
Tabel V.40 perbedaan rata-rata	70
Tabel V.41 hasil uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mudrik Katul Khoiriah (2022) :Pengaruh Sholat Tahajud terhadap Pengendalian Emosi dalam Berumah Tangga di RT 008 Desa Buana Bhakti Kec Kerinci Kanan.

Masyarakat Indonesia termasuk masyarakat yang bermayoritas beragama islam, dalam islam sholat menjadi ibadah wajib bagi seorang muslim, sholat merupakan pondasi utama dalam ibadah. Ibadah sholat ada yang berbentuk ibadah wajib dan ibadah Sunnah, sholat tahajud termasuk sholat Sunnah namun sangat di anjurkan bagi setiap muslim untuk melakukannya. Sholat tahajud merupakan kebutuhan dalam problematika kehidupan sehingga kehadiran ALLAH SWT di malam hari dapat memberikan ketenangan jiwa dan menggap mampu mengatasi masalah yang sedang dialami. Jika seseorang menginginkan keluarga yang harmonis maka akan mampu mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah dalam berumah tangga. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan uji Paired Sample T-test dan uji N-gain Score serta distribusi frekuensi. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu Masyarakat rt 008 desa buana kec kerinci kanan berjumlah 40 orang. Adapun hasil dari penelitian ini tidak ada pengaruh sholat tahajud dalam pengendalian emosi pada masyarakat kelas kontrol dan kelas eksperimen. untuk nilai rata-rata kedua kelas terjadi peningkatan keduanya. Adapun nilainya yaitu pada hasil uji normalitas diperoleh senilai $0,988 > 0,05$ sehingga dari hasil tersebut berdistribusi normal, kemudian hasil pada uji homogenitas diperoleh senilai $0,267 > 0,05$ yang dinyatakan data berdistribusi homogeny, kemudian pada pengujian paired sample t-test yang mana pada kelas eksperimen senilai $0,190 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh sholat tahajud terhadap pengendalian emosi dalam berumah tangga di rt 008 desa buana bhakti kec kerinci kanan.

Kata kunci : tahajud, emosi, rumah tangga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSRTAK

Mudrik Katul Khoiriah (2022) : The Effect of Midnight Prayer on Emotional Control in the Household at RT 008 Buana Bhakti Village, Kerinci Kanan District.

Indonesian society includes a majority Muslim community, in Islam prayer is a mandatory worship for a Muslim, prayer is the main foundation of worship. There are prayer services in the form of obligatory worship and Sunnah worship, the midnight prayer is included in the Sunnah prayer, but it is highly recommended for every Muslim to do it. Tahajud prayer is a necessity in the problems of life so that the presence of ALLAH SWT at night can provide peace of mind and be able to overcome the problems that are being experienced. If someone wants a harmonious family, they will be able to control their emotions in dealing with problems in the household. The method used in this study uses quantitative research and uses the Paired Sample T-test and N-gain Score test and frequency distribution. This study used a sample, namely the community of rt 008 Buana village, Kerinci Kanan district, totaling 40 people. As for the results of this study, there was no effect of the midnight prayer on emotional control in the control class and experimental class. for the average value of the two classes there was an increase in both. The value is that the normality test results obtained are worth $0.988 > 0.05$ so that the results are normally distributed, then the results on the homogeneity test are obtained worth $0.267 > 0.05$ which states that the data is homogeneously distributed, then in the paired sample t-test which is the experimental class value is $0.190 > 0.05$ so it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that there is no effect of the midnight prayer on emotional control in the household at rt 008 Buana Bakti village, Kerinci Kanan district.

Keywords: midnight, emotion, household



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Allah menciptakan tubuh manusia sedemikian sempurna, kesempurnaan dan kelengkapan itu secara umum terletak pada struktur fisik, sistem nalar, dan keindahan sistem ruhani. Salah satu bekal yang diberikan oleh ALLAH SWT, dalam penciptaan manusia adalah sistem stimulus respond yang memungkinkan seorang individu siap beradaptasi dengan lingkungan apa pun dan dimana.

Sholat merupakan identitas kaum muslim dalam hidupnya, yaitu suatu proses mendekatkan diri dan berserah diri kepada ALLAH SWT, dari segala permasalahan yang ada, sholat membuat hati tenang dan tentram dengan sujud dan rukuk dalam setiap raka'at sholat yang mana sebagai symbol bahwa manusia itu adalah makhluk yang lemah dan hanya allah satu-satunya tepat bersandar yang tepat selama hidup.

Ibadah merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Allah SWT adalah dzat yang maha suci dan maha segala-galanya, para ulama dan pakar islam mengakui bahwa salah satu ibadah yang sangat penting dalam islam adalah shalat. Sholat memiliki kedudukan istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya yang dilakukan secara langsung¹.

Sholat memiliki dua kriteria yaitu sholat fardhu dan sholat sunnah, di antaranya yaitu sholat tahajud, sholat tahajud adalah sholat sunnah yang utama kedudukan setelah sholat fardhu, sholat tahajud hukumnya sunnah muakkad.² Arti dari tahajud adalah aktivitas bangun di waktu malam untuk mengerjakan sholat, sedangkan mutahajud adalah orang yang mengerjakan sholat tahajud.³

Sholat bisa menjadi terapi alternatif yang baik, terapi dengan melaksanakan sholat tahajud akan mampu menyembuhkan kecemasan dan menimbulkan prasangka baik dan perasaan tenang serta menyembuhkan bermacam penyakit yang ada dalam tubuh. Bacaan sholat tahajud yang dilakukan dengan khushyuk

¹ Nur hanifah, muchammad saiful machmud, " pengaruh sholat tahajud terhadap ESQ (emotional spiritual quotient) santri. Vol 1. No 1. 2021 hal 64

² Muhammad khatib. (2013). Tangisan malam mu dapat mengubah takdir. Jakarta: mitrapres hal9

³ Herliawan setiabudi. 2016. Amalan sunnah pemborong pahala. Hal 176



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dalam hari akan membekas di dalam hati, itulah yang mampu menyembuhkan segala macam penyakit hati dan kejiwaan. Namun yang paling penting di dalam sholat tahajud adalah sikap pasrah kita kepada sang khaliq.

Sholat Tahajud adalah sholat sunnah yang paling utama, maka dari itu umat muslim di anjurkan untuk melaksanakan sholat tahajud, sholat tahajud dilaksanakan pada sepertiga malam, sebagaimana dalil alqu'an surah al-isra ayat 79

ومن الليل فتهجد به نافلة لك عسي ان يبعثك ربك ما محمودا

Artinya: “Dan pada sebagian malam hari, bershalat tahajudlah kamu sebagai ibadah tambahan bagimu, semoga tuhanmu mengangkat ketempat terpuji”(Q.S Al-Isra:79)

Dalam sholat tahajud terdapat keutamaan dan keistimewaan yang sangat besar. Beberapa dalil yang menyinggung keutamaan bangun pada dua pertiga malam sholat tahajud adalah surah AL_MUZAMMIL ayat 1-20, surah ini menjelaskan bagaimana memberi kita waktu yang kiranya paling tepat untuk memohon doa.⁴

Sholat bukan hanya mengerjakan seluruh tubuh (dari takbiratul ihkram sampai dengan salam) tatapi juga selalu melibatkan hati dalam melaksanakan shalatnya yaitu memiliki rasa rindu, pasrah, mengiba, cinta, dan berserah diri kepada Allah SWT.

Disamping itu manusia memiliki kecerdasan otak yang sangat luar biasa, yang mana manusia itu bisa mengontrol emosi diri sendiri dan dapat mengenali emosi orang lain, maka dari itu manusia dapat memiliki kekuatan pribadi dalam mengontrol emosi.

Emosi adalah suatu aspek psikis yang berkaitan dengan perasaan dan merasakan. Misalnya merasa senang, kesal, jengkel, marah, tegang dan lain-lain. Emosi dalam diri seseorang berhubungan erat dengan keadaan psikis tertentu yang

⁴ Adnan tarsyah.2016. dasyatnya TAHAJUD, SUBUH, & DHUAH: keberkahan bangun pagi. Hal 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

distimulasi baik oleh faktor dari dalam (internal) ataupun faktor dari luar (external)⁵.

Emosi adalah suatu objek psiko-biologis yang menimbulkan efek persepsi, sikap, dan tingkah laku. Emosi dirasakan secara psiko-biologis karena terkait langsung dengan jiwa dan fisik. Ketika emosi dan bahagia meledak-ledak ia secara psikis memberikan kepuasan, tetapi secara psikologis membuat jantung berdebar-debar atau langkah kaki secara ringan.

Selain otak manusia juga dikenal sebagai makhluk dengan emosi yang sangat beragam.⁶ Daniel Goldman salah satu orang yang sangat tertarik atas kajian emosi, menyebutkan adanya ratusan emosi yang dimiliki manusia. Beranekaragam emosi itu Goldman memilahnya kedalam delapan jenis emosi, yaitu amarah, kesedihan, rasa takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel, dan malu. Sama halnya dalam rumah tangga, seseorang yang sudah berumah tangga akan merasakan berbagai emosi dalam kehidupan pernikahan. Bisa dikatakan kehidupan pernikahan itu ada suami dan ada istri. Istri adalah ketenangan bagi suaminya.⁷

Agar ketenangan batin dan ketenangan jiwa menjadi kenyataan dalam bingkai keluarga, maka Islam memagari keluarga dengan dinding tarbiah, sehingga mewajibkan hak-hak seorang istri dan batasan-batasan bagi pihak suami. (Syaiikh Khalid Abd ar-Rahman al-'ak : 5)

Hidup berumah tangga pada dasarnya tidaklah jauh berbeda dengan kehidupan sosial yang lain dalam arti kita bebas memilih yang akan di jadikan teman, sahabat dan mana yang tidak untuk menemani kehidupan seseorang sampai akhir hayat.

Dengan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian di 2 desa buana bhakti kec. Kerinci kanan dengan judul

⁵ Singgih d. Gunarsa. 2008. Psikologi anak : psikologi perkembangan anak dan remaja . Hal 62

⁶ Darwis Hude. 2006. Emosi: penjelajah religio psikologi. Jakarta. PT Gelora Aksara Pratama. Hal VIII

⁷ Syaiikh Khalid Abd ar-Rahman al-'ak. Adab kehidupan berumah tangga sesuai Al-Quran dan As-Sunnah. Hal 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“PENGARUH SHOLAT TAHAJUD TERHADAP PENGENDALIAN EMOSI DALAM BERUMAH TANGGA DI RT 008 DESA BUANA BHAKTI, KEC. KERINCI KANAN”

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami arti judul penelitian ini dan penyimpangan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan istilah. Adapun penegasan istilah ini adalah:

1.2.1 Pengaruh

Pengaruh: “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut memebentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang⁸. Maksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya atau kekuatan oleh suatu variable terhadap variable lainnya, yaitu variable (X) sholat tahajud terhadap variable (Y) terhadap pengendalian emosi dalam berumah tangga.

1.2.2 Sholat Tahajud

Shalat tahajud adalah shalat sunah yang dikerjakan tengah malam hari diantara shalat isya dan shalat subuh serta dilaksanakan setelah tidur dahulu meskipun hanya sebentar.⁹

1.2.3 Emosi

Emosi adalah suatu gejolak psiko-biologis yang menimbulkan efek pada persepsi, sikap, dan tingkah laku. Emosi dirasakan secara psiko-biologis karena terkait langsung dengan jiwa dan fisik. Ketika emosi bahagia meledak-ledak ia secara psikis memberi kepuasan, tetapi secara fisiologis membuat jantung berdebar-debar atau langkah kaki secara ringan¹⁰

1.2.4 Rumah Tangga

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik dan biasanya tinggal serta makan dari satu dapur. Makan

⁸ Tim Pustaka Agung, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 1994),

⁹ Nazam & aji, The Mirecal Of Sholat Tahajud Subuh Dhuha, (Yogyakarta: Al Magfiroh, 2017), hl 7

¹⁰ M. Darwis hude, Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia Di Dalam Al-quran, (Penerbit Erlangga, 2006) hl18



dari satu dapur berarti biaya keperluan kebutuhan sehari-hari di kelola bersama-sama¹¹

1.3 Permasalahan

1.3.1 Identifikasi Masalah

- a. Pasangan suami istri yang sering berselisih dalam berumah tangga.
- b. Suami istri yang saling mengerti dalam kehidupan rumah tangga
- c. Cara Anggota keluarga menyelesaikan masalah di dalam rumah
- d. Dalam keluarga ada yang mengingatkan sholat dan ada yang tidak
- e. Akan ada perbedaan pendapat di dalam keluarga

1.3.2 Batasan Masalah

Berdasarkan dengan penjelasan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan, yaitu : apakah terdapat pengaruh sholat tahajud terhadap pendalian emosi dalam berumah tangga di rt 008 desa buana bhakti kec. kerinci kanan

1.3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan penjelasan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan, yaitu : apakah terdapat pengaruh sholat tahajud terhadap pengendalian emosi dalam berumah tangga di rt 008 desa buana bhakti kec kerinci kanan?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sholat tahajud terhadap mengontrol emosi dalam berumah tangga di rt 008 desa buana bhakti kec kerinci kanan
2. Kegunaan penelitian ini diharpkan mampu memberikan pandangan yang bagus bagi pasangan berumah tangga akan manfaatnya sholat tahajud dalam pengendalian emosi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sholat tahajud pasangan suami istri di rt 008 desa buana bhakti kec. Kerinci kanan

¹¹ Badan Pusat Statistic, 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui pengendali emosi dalam berumah tangga di rt 008 desa buana bhakti kec. Kerinci kanan

Untuk mengetahui adakah korelasi pengaruh sholat tahajud dengan mengontrol emosi dalam kehidupan rumah tangga di rt 008 desa buana bhakti

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dilator belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan kajian teori mengenai pengaruh sholat tahajud terhadap mengontrol emosi dalam berumah tangga, kajian terdahulu, definisi konseptual variable dan operasional variable dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu di desa buana bhakti kec kerinci kanan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Sholat Tahajud

1) Pengertian Sholat Tahajud

Menurut bahasa Arab, shalat memiliki makna do'a. Doa menurut bahasa Indonesia artinya pemohon (harapan, pujian). Berdo'a adalah memohon segala kebaikan kepada Allah pencipta alam semesta¹². Sesuai firman-Nya dalam QS. At-Taubah: 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.

Sedangkan definisi shalat menurut istilah para fuqaha (ahli fikih) memiliki dua definisi, yaitu istilah secara lahir dan hakiki. Definisi shalat secara lahir adalah ucapan atau perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, dengan beberapa syarat rukunnya¹³. Yang merupakan gerakan inti dari ibadah melaksanakan shalat.

Dalam buku imamnya imam suharno diartikan bahwa tahajud adalah bangun dari tidur di malam hari. Oleh karena itu, shalat tahajud hendaknya dikerjakan di malam dan dilaksanakan setelah tidur terlebih dahulu, walaupun tidurnya hanya sebentar.¹⁴

Tahajud artinya bangun dari tidur atau terbangun pada malam hari. Jadi, yang dimaksud shalat tahajud adalah shalat sunah yang dikerjakan pada waktu malam hari diantara shalat isya dan shalat subuh dan dilaksanakan setelah tidur terlebih dahulu meskipun hanya sebentar. Imam syafi'i berkata: "Shalat malam

¹² Poerwadaminta. 1991. Kamus umum bahasa Indonesia, hal 80

¹³ Mukhtar latif, 2014. Orientasi ke arah pemahaman filsafat ilmu. Hal 3

¹⁴ Imam Nur Suharno, panduan lengkap shalat tahajud (Jakarta: Belanoor, 2011) hal 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan shalat witir baik sebelum maupun sesudah tidur di namakan tahajud. Orang yang melaksanakan shalat tahajud disebut mutahajjid.¹⁵

Sholat tahajud adalah sarana meraih keridhaan Allah, suatu amal yang dicintai malaikat dan para nabi, ibdah ini dapat memancarkan cahaya pengetahuan, memperkuat dasar keimanan, ketenangan batin, dan menyehatkan tubuh.¹⁶

Dalam sebuah hadis di terangkan bahwa, “ sesungguhnya pada malam hari ada satu waktu yang tidaklah bersamaan dengan itu seorang muslim meminta kepada Allah kebaikan dari perkara dunia dan akhirat, melainkan Allah akan mengabulkan permintaan tersebut, dan itu ada di setiap malam (H.R. Muslim, Ahmad).¹⁷

Awal mulanya Allah SWT mewajibkan untuk melaksanakan sholat tahajud layaknya shalat fardhu.¹⁸ Berkaitan dengan hal ini Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الْمَرْمَلُ ۖ قُمْ اللَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا ۚ تَصَفَّهَ ۖ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا ۚ أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۚ الْمَرْمَلُ (المزمل: ١-٤)

Artinya:

“ hay orang yang berselimut (Muhammad) bangunlah (untuk shalat) di malam hari, kecuali sedikit darinya yaitu seperdua atau kurangilah dari seperdua itu sedikit atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah al-quran itu dengan perlahan-lahan.” (QS. alMuzzammil : 1-4)

Dari Ibnu Abbas, Rasulullah saw memerintahkan agar mengerjakan shalat malam dan beliau sungguh sangat menganjurkan hal tersebut. Rasulullah saw bersabda, “kerjakanlah shalat malam, walaupun hanya satu rakaat.” (HR. Thabrani)¹⁹

¹⁵ Nazam & aji, The Mirecal Of Sholat Tahajud Subuh Dhuha, (Yogyakarta: Al Magfiroh, 2017), hl 7

¹⁶ Zaika Ahmad, pedoman sholat tahajud dan hajat bagi wanita (wacana nusantara,, januari, 2015) hal 11

¹⁷ Farhan Al-Atsary, Kedahsyatan Salat Tahajud, Subuh, Dhuha (Pustaka Makmur,Cijantung-Jakarta Timur), hal 164.

¹⁸ Thabrani, Menyingkap Rahasia Shalat Tahajud ..., hal.9.

¹⁹ Suharno, Panduan Lengkap Shalat Tahajud ..., hal. 64.



2) Keutamaan Sholat Tahajud

beratnya melaksanakan amalam sholat tahajud ini, tentunya memiliki segudang keutamaan dan pahala yang luar biasa. Hanya orang-orang yang benar-benar ikhlas dan dipilih oleh Allah saja yang mendapatkannya.

Keutamaan sholat tahajud memiliki keutamaan yang sangat besar. Hanya orang-orang yang memiliki keimanan yang mantap, yang akan bergerak untuk menunaikannya karena tidak sedikit orang yang memahami keutamaan sholat malam, tetapi hatinya tidak terpanggil untuk menunaikannya.²⁰

Shalat Tahajud (qiyamullail) memiliki keutamaan. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi orang yang mengerjakan shalat malam, ia akan selalu rendah hati.
- b. Bagi orang yang mengerjakan shalat malam, ia akan meraih dan mendapatkan tempat yang terpuji di sisi Allah swt.
- c. Orang yang mengerjakan shalat malam, akan menerima segala pemberian dari Allah swt.
- d. Allah swt, akan meninggikan dan memuliakan martabat.
- e. Orang yang melaksanakan shalat malam akan diampuni dan dihapus segala dosanya²¹
- f. Tanda ketaatan akan kelihatan di mukanya.
- g. Para hamba yang saleh akan dicintai oleh Allah dan dicintai semua manusia.
- h. Lidahnya akan mampu mengucapkan kata-kata yang mengandung hikmah.
- i. Akan dijadikan orang yang bijaksana, yakni diberi kemudahan dalam memahami agama.
- j. Menyebabkan do'a terkabul
- k. Menjauhkan diri dari kelalaian hati
- l. Mendatangkan kecintaan Allah

3) Etika sholat tahajud

Ada beberapa etika yang perlu diperhatikan oleh seseorang yang hendak atau sebelum mengerjakan shalat tahajud. Etika itu adalah sebagai berikut:

²⁰ Imam Nur suharno, panduan lengkap sholat tahajud (Jakarta: Belanoor, 2011) hal 13

²¹ Ibid., hl.37-40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Berniat dalam hati ketika hendak tidur agar bangun malam mengerjakan shalat tahajud.
- b. Membersihkan bekas tidur dari wajahnya, lalu kemudian bersuci dan memandang ke langit sambil berdo'a.
- c. Hendaknya membangunkan juga suami/istri atau sanak keluarga untuk bersama-sama mengerjakan shalat tahajud.
- d. Apabila masih merasa mengantuk, sebaiknya shalat tahajudnya dihentikan saja sampai rasa kantuknya hilang.
- e. Jangan memaksakan diri dan hendaklah shalat tahajud dikerjakan dengan semampunya²²

4) Waktu Paling Utama untuk Shalat Tahajud

Shalat malam apabila dilaksanakan sesudah tidur, maka itu disebut dengan sh/alat tahajud. Shalat tahajud adalah kebiasaan orang-orang saleh yang hatinya selalu berdampingan dengan Allah swt

Shalat tahajud dapat dilaksanakan pada waktu setelah shalat Isya hingga Subuh (sepanjang malam). Sepanjang waktu malam itu ada saat-saat yang paling utama yaitu sepertiga malam antara pukul 01.00 sampai dengan 04.00 atau sampai masuknya waktu subuh. Ini adalah saat yang paling utama²³

Berkaitan dengan pemilihan waktu pelaksanaan shalat malam, Allah Swt memberikan kelonggaran kepada hamba-hambanya yang hendak menjalankan shalat malam. Seseorang hamba dapat memilih waktu yang sesuai dengan kemampuannya sehingga tidak ada lagi alasan baginya untuk tidak melaksanakan shalat malam.²⁴

Sholat malam juga dapat dilakukan pada empat atau dua rakaat sebelum fajar, seperti yang terdapat pada hadis yang diumpamakan dengan waktu yang sepadan dari waktu-waktu pelaksanaan sholat tahajud itu ada waktu yang paling

²² Ibid., hl. 15-18

²³ Ibid., hl. 37-40

²⁴ Suharno, Panduan Lengkap Shalat Tahajud ..., hal. 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

utama untuk melaksanakan sholat tahajud atau sholat malam yaitu pada sepertiga malam terahir.²⁵

5) Rahasia sholat tahajud

a. Rahasia Sains

Ketika seseorang menggelar sajadah untuk melaksanakan shalat tahajud, maka ia seperti berada dalam kondisi layaknya orang yang sedang melakukan meditasi dan relaksi. Shalat tahajud merupakan salah satu pengobat hati. Hal ini dikarenakan shalat sunah yang dikerjakan di keheningan malam, akan mengantar seseorang yang mengerjakan menjadi lebih dekat dengan Allah swt dan hati yang dekat dengan Tuhanya adalah hati yang tenang dan damai.

Menurut Haeri, ketika seseorang hendak memulai shalat, ia berada dalam kondisi layaknya orang yang melakukan meditasi dan relaksasi atas kelenjar pineal. Ini akan menspritualkan intelektual seseorang disertai dengan kemampuan personal untuk selalu mendekati diri kepada Allah swt., serta menjalin hubunganyang harmonis dengan sesamanya.

Tak hanya itu, pada sat matahari terbenam, kelenjar pineal mulai bekerja dan memproduksi hormon melatonin dalam jumlah besar dan mencapai puncaknya pada pukul 02.00 hingga 03.00 dini hari. Hormone inilah yang kemudian menghasilkan turunan asam amino tryptophan dalam jumlah yang cukup besar. Tahajud menjadi sarana untuk mempertahankan melatonin dalam jumlah yang stabil.

Dengan demikian, yang harus menjadi perhatian adalah bukan kuantitas tidur seseorang untuk memberikan kebugaran pada tubuh, tetapi justru kualitas tidur. Tiga jam waktu yang cukup untuk tidur²⁶

b. Terapi untuk menyembuhkan segala penyakit

Shalat tahajud bisa dijadikan sebagai terapi untuk menghindari dan menyembuhkan segala penyakit yang ada dalam tubuh. Sebagaimana Rasulullah saw, bersabda, “Shalat tahajud dapat menghapus dosa, mendatangkan ketenangan dan menghindari dari penyakit.” (H.R Tirmidzi).

²⁵ Suharno, Panduan Lengkap Shalat Tahajud..., hal.61

²⁶ Ibid., hl. 45-48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi Muhammad saw, dengan tegas menyatakan bahwa terdapat hubungan erat antara ketekunan seseorang mengamalkan shalat tahajud dan peningkatan dan peningkatan kemampuan pengendalian diri berupa ketenangan. Seseorang yang sering melaksanakan shalat tahajud juga akan terhindar dari stres.

Menurut Sholeh, orang stres itu biasanya rentan sekali terhadap penyakit kanker dan infeksi. Dengan shalat tahajud yang dilakukan secara rutin dan disertai perasaan ikhlas serta tidak terpaksa, seseorang akan memiliki respons imun yang baik, kemungkinan besar akan terhindar dari penyakit infeksi dan kanker²⁷

Ustad Jeffri Al-Buchori, seorang dai kondang menjelaskan shalat tahajud adalah bentuk koreografi sekaligus olahraga terindah. “Rutinitas shalat- terutama shalat tahajud- jika dilakukan dengan cara yang benar, khusyuk, dan ikhlas, maka ganjarannya berupa pahala tetapi juga segudang manfaat bagi kesehatan²⁸

Dilihat dari sisi medis, shalat tahajud dapat mempengaruhi kerja detak jantung dan kelenturan tulang belakang. Penelitian ini²⁹ dilakukan oleh Rabuthah al Alam Islam, organisasi ilmu-ilmu kedokteran Islam Amerika, asosiasi Islam kedokteran di Kuwait dan Universitas Al-Azhar²⁹

Kekhusukan di waktu malam shalat tahajud berbeda dengan kekhusukan di waktu shalat lainnya. Kekhusukan dalam shalat tahajud didukung kondisi alam yang sangat bagus. Sebuah penelitian menyimpulkan bahwa kondisi alam di sepertiga malam terakhir memiliki manfaat yang luar biasa. Karena, waktu itu adalah waktu alam sedang sangat setabil. Sehingga, airnya juga sedang mengalami ketenangan yang luar biasa udara juga sedang berada pada kondisi sangat bersih. Sehingga, kondisi atau waktu tersebut membawa pengaruh luar biasa bagi badan.³⁰

Sudah jelas bahwa sholat tahajud tidak bias diragukan lagi bahwa shalat tahajud menjadi terapi pengobatan terbaik dari berbagai macam penyakit, baik

²⁷ Ibid., hl. 55

²⁸ Ibid., hl. 56

²⁹ Ibid., hl. 57

³⁰ Farhan Al-Atsary, Kedahsyatan Shalat Tahajud, Subuh, Duha (Pustaka Makmur, 2014), hal.157.



yang menyangkut penyakit fisik maupun rohani.

6) Hukum Shalat Tahajud

Dalam literatur fikih, shalat tahajud dikategorikan hukum sunnah muakkad. Artinya sangat dianjurkan dan ditekankan untuk dilaksanakan. Perlu kita ketahui sejarah munculnya hukum sunnah muakkadah pada shalat tahajud. Sebagaimana diterangkan dalam kitab-kitab tafsir, diantaranya Tafsir Ath-Thabari dan Murah Labid Tafsir An-Nawawi, bahwa perkara yang pertama kali diwajibkan kepada Nabi Muhammad saw setelah menyeru manusia agar mengesakan Allah adalah perintah menjalankan shalat tahajud. Perintah ini berdasarkan firman Allah swt.,

Artinya: *“Hai orang-orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah (untuk shalat) di malam hari, kecuali sedikit (daripadanya), yaitu seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit, atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.” (Q.S. AlMuzzamil:1-4)*

Namun dirasa kewajiban tahajud itu memberatkan kaum mukmin, maka setahun kemudian Allah menghapusnya dan menggantinya dengan kewajiban shalat fardhu liwa waktu yang merupakan buah dari perjalanan Isra’ dan Mi’raj Nabi saw. Sementara itu shalat tahajud diperintahkan kepada kaum mukmin sebagai sebuah perintah yang bersifat sunnah, bukan wajib.

2.1.2 Mengendalikan Emosi

1) Pengertian emosis

Dari segi etimologi, emosi berasal dari akar kata bahasa latin ‘movere’ yang berarti ‘mengerakan, bergerak.’ Kemudian ditambah dengan awalan ‘e’ untuk memberi arti ‘bergerak menjauh.’ Makna ini menyiratkan kesan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Orang yang takut akan berusaha melakukan sesuatu untuk melindungi dirinya, misal lari terbirit-birit. Seseorang ketika malu akan menutupi muka sebagai ekspresi rasa tak ingin dilihat orang.

Emosi dijelaskan secara berbeda oleh psikolog yang berbeda, namun semua sepakat bahwa emosi adalah bentuk yang kompleks dari organisme, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stet Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melibatkan perubahan fisik dari karakter yang luas dalam bernafas, denyut nadi, produksi kelenjar, dsb dan dari sudut mental adalah suatu keadaan senang atau cemas, yang ditandai adanya perasaan yang kuat, dan biasanya dorongan menuju bentuk nyata dari suatu tingkah laku. Jika emosi itu sangat kuat akan terjadi sejumlah gangguan terhadap fungsi intelektual, tingkat diasosiasi dan kecenderungan terhadap tindakan yang bersifat tidak terpuji³¹.

Definisi emosi itu bermacam-macam, seperti "keadaan bergejolak", "gangguan keseimbangan" respon kuat dan tak beraturan terhadap stimulus". Ada satu hal yang sama yaitu bahwa setiap definisi tersebut keadaan emosional itu menunjukkan penyimpangan dari keadaan yang normal.

Keadaan yang normal adalah keadaan yang tenang atau keadaan seimbang fisik dan sosial. Kecerdasan emosi adalah kemampuan yang berbeda dengan (tetapi juga melengkapi) inteligensi akademik, yakni kapasitas kognitif murni yang diukur dengan IQ³²

Meskipun keadaan yang tenang itu dianggap sebagai keadaan yang normal, namun dalam kehidupan modern keadaan emosional itu lebih mewarnai sifat seseorang. Dalam kehidupan modern, emosi itu perlu sekali difahami karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap tingkah laku, kepribadian dan kesehatan.³³

2) Ciri-ciri mengendalikan emosi

Dalam mengendalikan emosi perlu mengendalikan diri sendiri, ciri-ciri sejati, kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan, batasan-batasan, dan batasan daya tahan tubuh. Dan bisa mengembangkan strategi-strategi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dan arena tau cara bagaimana bereaksi secara otomatis jika tidak bisa mengendalikan diri.³⁴

Ciri-ciri pengendalian emosi diri

³¹ M. Darwis Hude, *Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia Di Dalam Al-Quran*, (Penerbit Erlangga, 2006) hl 16

³² Charlez c Manz, *menejemen emosi*, (2007), hl 90

³³ M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1989) hl. 163

³⁴ Barbara prasing, *the power of learning styles: memacu anak melejit prestasi dengan mengenal gaya belajarnya*, (Bandung, Kaifa allrghit reserved, 2007) HI 205



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Mampu bersikap tenang dan berfikir sebelum bertindak
- Melihat situasi dengan sudut pandang yang positif
- Memilih diam saat emosi dan menyelesaikannya saat suasana lebih tenang.

3) Macam-macam Emosi

Jumlah emosi manusia ada ratusan, bersama campuran, variasi, mutasi, dan nuasanya, akan tetapi Goleman (1997:412), mengemukakan delapan jenis emosi yaitu:

- a. Amarah
beringas, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, berang, tersinggung, bermusuhan, tindak kekerasan dan kebencian patologis.
- b. Kesedihan
pedih, sedih, muram, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa, dan depresi berat.
- c. Rasa takut
cemas, takut, gugup, khawatir, waswas, waspada, tidak tenang, ngeri, fobia, dan panik.
- d. Kenikmatan
bahagia, gembira, ringan, puas, senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, takjub, rasa puas, kegirangan luar biasa dan mania.
- e. Cinta
penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran, kasih.
- f. Terkejut
terkesiap, takjub, terpana.
- g. Jengkel
hina, jijik, mual, benci, tidak suka, mau muntah.
- h. Malu
rasa salah, malu, kesal hati, sesal, hina, aib, dan hati hancur lebur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Rumah Tangga

1) Pengertian rumah tangga

Rumah tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari menjadi satu.³⁵

2) Macam-macam bentuk rumah tangga biasa

- a. Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya
- b. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri.
- c. Keluarga yang tinggal didua bangunan sensus
- d. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen.

2.1.4 Pengaruh Sholat Tahajud dalam Mengendalikan Emosi

Shalat tahajud adalah shalat sunanah yang memiliki keutamaan (kedudukan) yang sangat besar diantara shalat sunnah lainnya. Shalat adalah proses mencurahkan berbagai emosi yang membebani jiwa, terutama ditengah-tengah sujud.

Shalat tahajud adalah yang paling utama setelah shalat fardhu. Rasulullah saw, bahkan mewajibkan bagi dirinya untuk melaksanakan shalat tahajud sampai kaki beliau bengkok-bengkok. Shalat tahajud memang terasa berat bagi kebanyakan orang. Sehingga orang yang menyempatkan waktu malamnya dengan tahajud adalah orang yang mempunya kadar keikhlasan lebih dan ia tidak menjadi orang yang malas.

Aktivitas shalat tahajud maupun ibadah yang meliputi unsur fisik, batin dan spiritual. Ibadah fisik dalam shalat tahajud melibatkan kegiatan jasmaniah dengan melakukan gerakan-gerakan shalat. Aktivitas batin artinya shalat tahajud melibatkan aktivitas mental di mana seseorang dalam situasi dan kondisi yang

³⁵ Yusuf munandar, analisis persebaran rumah tangga Indonesia (2014). Hlm 17



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sunyi, sendiri. Spiritual maksudnya shalat tahajud melibatkan keyakinan akan keparasahan, serta patuh kepada Ketuhanan Yang Maha Esa.

Aktivitas tersebut apabila dilakukan secara rutin akan menimbulkan efek yang positif terhadap fisik, mental dan spiritual. Akibatnya jasmani dan ruhani seseorang akan menjadi lebih sehat. Ketika seseorang sehat jiwa dan raganya maka dia akan dapat mengatasi kendala-kendala dan problem kehidupan sehari-hari dengan kemampuan mengendalikan diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenal emosi orang lain, memelihara hubungan dengan orang lain.

Internal:

- a. Mengendalikan emosi diri
- b. Mengelola emosi
- c. Memotivasi diri

Eksternal:

- a. Mengenal emosi orang lain
- b. Memelihara hubungan dengan orang lain

Shalat tahajud merupakan salah satu media yang begitu istimewa dan luar biasa yang dimiliki oleh umat Islam dalam rangka ber-taqarub kepada Allah SWT. Rasulullah SAW sendiri pun tidak pernah meninggalkan shalat tahajud hingga beliau wafat. Beliau mengerjakan shalat tahajud di keheningan malam setiap hari, sampai-sampai kaki beliau bengkak. Begitulah kecintaan beliau terhadap shalat tahajud.

Nabi Muhammad SAW, dengan tegas menyatakan bahwa terdapat hubungan erat antara rajinya seseorang dalam mengamalkan shalat tahajud dan peningkatan kemampuan pengendalian diri berupa ketenangan. Atau dengan kata lain, seseorang yang sering melaksanakan shalat tahajud akan terhindar stress.³⁶

“sholat tahajud dapat menghapus dosa, mendatangkan ketenangan, dan menghindarkan dari penyakit” (HR. Tirmidzi)

³⁶ Nazam & aji, *The Mirecal Of Sholat Tahajud Subuh Dhuha*, (Yogyakarta: Al Magfiroh, 2017), hl 49-50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah pengendalian diri (self-control) banyak disebut dalam berbagai budaya maupun tradisi keagamaan. Menurut pandangan kaum Muslimin, selfcontrol adalah pembatasan diri (self-restraint).

Menurut pandangan Kristiani adalah pengendalian dan penghapusan keinginan yang bersifat sensual (carnal desire). Menurut pandangan Hindu, self-control merupakan tindakan (action) atas keinginan (will) yang dimiliki oleh orang-orang yang bijaksana.³⁷

Adapun pengertian pengendalian diri menurut beberapa ahli, di antaranya:

- a. Menurut Berk dalam (Gunarsa, 2004:251), pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial.
- b. Menurut Messina & Messina dalam (Gunarsa, 2004:251) menyatakan bahwa pengendalian diri adalah seperangkat tingkahlaku yang berfokus pada keberhasilan mengubah diri pribadi, keberhasilan menangkal pengrusakan diri (self-destructive) perasaan mampu pada diri sendiri, perasaan mandiri (autonomy) atau bebas dari pengaruh orang lain, kebebasan menentukan tujuan, kemampuan untuk memisahkan perasaan dan pikiran rasional, serta seperangkat tingkahlaku yang berfokus pada tanggung jawab atas diri pribadi.

Dilihat dari istilah pengendalian diri yang disebut dalam berbagai budaya maupun tradisi keagamaan dan pengertian pengendalian diri dari pendapat beberapa ahli, dapat dipahami bahwa pengendalian diri adalah suatu kemampuan yang dimiliki masing-masing individu dalam mengatur tingkah laku atau keinginan baik dari segi jasmani-rohani individu maupun sosial itu dengan seimbang.

Melaksanakan shalat tahajud menjadikan seseorang lebih tenang dan mensyukuri yang diberikan Allah kepada hambaNya, shalat tahajud juga menumbuhkan kepercayaan diri serta menjaga keseimbangan jiwa dan hal lain yang timbul saat menghadapi suatu masalah.

³⁷ Singgih D. Gunarsa, Psikologi Anak Bermasalah, (Jakarta timur, libri, 2004) hl 251



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian skripsi ini, terdapat beberapa judul skripsi mahasiswa/i sebelumnya, yang dalam penulisan dijadikan kajian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

- Penelitian I – Saparudin (2015)

Penelitian dilakukan oleh saparudin, 2015, program sarjana pendidikan islam institut agama islam negeri (iain) salatiga, **dengan judul korelasi antara intensitas shalat tahajud dengan kecerdasan emosional santriwan santriwati pondok pesantren al huda susukan kab. Semarang.** adapun tujuan peneliatian ini adalah Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui korelasi intensitas shalat tahajud dengan kecerdasan emosional santriwan santriwati Pondok Pesantren Al Huda Susukan Kab. Semarang.

- Penelitian II – Doddy Indrawan (2014)

Penelitian ini dilakukan oleh Doddy Indrawan, 2014, Program Studi Ilmu keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribuana Tunggadewi Malang. Dengan judul “**Pengaruh sholat tahajud terhadap depresi pada santri di pesantren an-nur 2 bululawang malang**”. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa pengaruhnya sholat tahajud dalam mengurangi depresi pada santri pesantren an-nur 2 bululawang malang, Desan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimental yaitu Pre ekperimen dengan *one grop pre test post test design*.

2.3 Definisi Konseptional dan Operasional Variabel

2.3.1 Definisi Konseptional

Agar dapat diteliti berdasarkan pengamatan, maka konsep tersebut harus di operasionalkan dengan menggantinya menjadi variable, adapun variable yang dibuat penelitian ini adalah variable bebas (X) adalah variable yang dianggap sebagai penyebab atau pendahulu dari variable lainnya, variable bebas dalam penelitian ini adalah sholat tahajud. Untuk mengetahui sholat tahajud (X)

Tahajud segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini tidak ada yang terjadi secara tiba-tiba.Artinya, segala sesuatu pasti ada sejarahnya. Kalau Al-Qur“an kita kenal dengan asbabul nuzul, artinya latar belakang yang menyebabkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu ayat atau surah Al-Qur'an itu turun. Termasuk dalam hal ini adalah shalat tahajud. Shalat tahajud memiliki latar belakang tersendiri mengapa ada dan harus dilaksanakan. Shalat tahajud pertama kali disyariatkan setelah Nabi mendapatkan wahyu pertama di Gua Hira. Nabi dinyatakan oleh Allah dalam surah Al-Muzamil (yang berselimut), yang diturunkan ketika Nabi SAW menggeletar dalam selimut beliau mendapat wahyu pertama.

Adapun indikator shalat tahajud sampai diperoleh dari Nazam dan Aji³⁸ sedangkan indikator x dan y dikutip dari Kholidah (Kholidah, 2010).

- a. Istiqomah shalat tahajud
- b. Melaksanakan shalat tahajud pada waktu yang paling utama
- c. Jumlah rekaat shalat tahajud
- d. Melaksanakan shalat witir di penghujung shalat tahajud.
- e. Sikap dalam melaksanakan shalat tahajud (senang, semangat dan menikmati)
- f. Melaksanakan shalat tanpa ada paksaan
- g. Ruku dan sujud dengan tenang

Variable terikat (Y) adalah variable yang dianggap sebagai penyebab atau yang dipengaruhi oleh variable yang mendahuluinya variable terikat dalam penelitian ini adalah mengendalikan dalam berumah tangga, dapat diambil indikator sebagai berikut:

- a. Mengenali emosi diri
- b. Mengola emosi
- c. Memotivasi diri sendiri
- d. Mengenali emosi orang lain
- e. Membina hubungan.

2.3.2 Operasional Variabel

Pengertian variable disebut operasional konsep. Operasional yang dibuat dalam penelitian ini adalah sholat tahajud (X) yaitu:

³⁸ Nazam & aji, The Mirecal Of Sholat Tahajud Subuh Dhuha, (Yogyakarta: Al Magfiroh, 2017), hl 13-15



Sholat tahajud dapat menyembuhkan segala macam penyakit termasuk penyakit mental.

Manfaat Sholat Tahajud

1. Mengontrol Emosi

Kortisol yang tidak menurun dapat merangsang depresi yang berlebihan. Maka dianjurkan untuk sholat Tahajud. Karena di waktu inilah kortisol akan menurun sehingga seseorang menjadi lebih tenang. Ketenangan tersebut tidak akan membuat seseorang mudah stres dan tidak tertekan dengan segala permasalahan yang dapat mengganggu kesehatan.

2. Mengatasi Diabetes

Menurut beberapa penelitian disebutkan bahwa sholat tahajud menyebabkan kandungan kortisol dalam tubuh menjadi rendah. Kortisol memiliki manfaat untuk meningkatkan kandungan gula darah dengan cara merangsang metabolisme karbohidrat.

3. Mencegah Pembengkakan Jantung dan Gagal Ginjal

Sholat Tahajud dianjurkan bagi yang menderita pembengkakan jantung dan gagal ginjal. Seperti diabetes, sholat Tahajud dapat mengurangi kortisol. Ketika kortisol ini berkurang, maka tidak akan terjadi pembengkakan jantung, dan pembuangan urine pun akan semakin mudah.

4. Melancarkan Aliran Darah

Seperti diketahui bahwa sholat Tahajud dilakukan pada 1/3 malam yaitu sekitar pukul 3 pagi. Pada waktu tersebut, udara belum tercemar yang dapat menyehatkan paru-paru, melancarkan peredaran darah, serta menyehatkan tubuh. Selain itu, dengan mengerjakan sholat Tahajud sama saja dengan senam di pagi hari. Di saat itu seluruh otot tubuh bergerak sehingga aliran darah menjadi lebih lancar.

5. Muka Nampak Bercahaya

Rajin sholat Tahajud membuat muka nampak bercahaya. Hal ini diungkapkan oleh Hasan Al Basri yang ditanya oleh seseorang tentang kenapa muka orang yang sering sholat Tahajud memiliki muka yang bagus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Karena mereka menyendiri bersama Tuhan-nya pada malam hari, kemudian Allah memberikan mereka sebagian dari cahaya-Nya." (Al-Maqrizi, Mukhtazar Qiyaamallail)

Hikmah melaksanakan Sholat Tahajud

Berikut adalah manfaat anjuran Allah swt kepada umatnya agar mengerjakan Sholat Tahajud pada malam hari, diantaranya sebagai berikut:

1. Orang yang melaksanakan sholat tahajud akan memperoleh macam-macam nikmat.
2. Dihapuskan segala dosa dan kejelekannya dan terhindar dari penyakit (H.R. At-Tirmidzi)
3. Sholat sunnah tahajud merupakan pelengkap bagi sholat fardhu
4. Sholat Sunnah tahajud merupakan cara, sarana, metode, atau jalan untuk memohon kepada Allah Swt, sesuai dengan keperluan masing-masing.
5. Sholat Sunnah tahajud juga dimaksudkan untuk memuji kebesaran Allah swt.
6. Sholat Sunnah tahajud merupakan sholat tambahan yang berfungsi meningkatkan pendekatan dan kedekatan kita kepada Allah Swt.

Keyakinan beragama

1. Melaksanakan sholat 5 waktu dan menjalankan semua perintahnya dan menjauhi larangannya.
 2. Shalat dan mengaji bersama
- Operasional variable yang digunakan dalam penelitian mengendalikan emosi dalam berumah tangga (Y)

1) Komunikasi

- a) Menyelesaikan masalah dengan kepala dingin
- b) Mendengarkan penjelasan dari pasangan

2) Suasana dalam keluarga

- a) Keluarga jarang berselisih
- b) Saling menumpahkan kasih sayang terhadap keluarga

3) Penyelesaian problematika

- a) Saling terbuka
- b) Menyelesaikan dengan musyawarah

c) Memilih tindakan dan mencari solusi

Tabel II. 1
Operasional Variabel

NO	Variable	Indikator	Sub indicator	Skala
1	Sholat tahajud (X)	Manfaat sholat tahajud	1) Mengontrol emosi, 2) Menyelesaikan masalah saat tenang Merasa tenang jiwanya.	Interval
		Keyakinan beragama	1) Melaksanakan sholat 5 waktu dan menjalankan semua perintahnya dan menjauhi larangannya 2) Ibadah sunnah paling istimewa Shalat dan mengaji bersama	Interval
2	Pengendalian emosi dalam berumah tangga	Komunikasi	1) Menyelesaikan masalah dengan kepala dingin 2) Mendengarkan penjelasan dari pasangan	Interval
		Suasana dalam keluarga	1) Keluarga jarang berselisih 2) Saling menumpahkan kasih sayang terhadap keluarga	Interval
		Penyelesaian problematika	1) Saling terbuka 2) Menyelesaikan dengan musyawarah 3) Memilih tindakan dan mencari solusi	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁹ Dari pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, yang mungkin benar atau mungkin salah, hipotesis ini akan diterima benar dan akan di tolak jika salah.

Adapun rumusan **Hipotesis alternative (H_a)** dan **Hipotesis nol (H₀)**

1. Hipotesis alternatih (H_a)

Ada pengaruh antara sholat tahajud terhadap mengendalikan emosi dalam berumah tangga di rt 008 desa buana bhakti kec kerinci kanan”.

2. Hipotesis nol (H₀)

Tidak terdapat pengaruh antara sholat tahajud terhadap mengendalikan emosi dalam berumah tangga di rt 008 desa buana bhakti kec kerinci kanan.

³⁹ Arikunto.S.2002.metodologi penelitian suatu pendekatan proposal.(Jakarta: PT. Rineka cipta)
Hal.64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan diatas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengukur tingkat suatu variabel pada sampel. Adapun pada penelitian ini menggunakan uji komparasi (Compare means) yaitu Paired Sample t-test dan juga uji N-Gain Score. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sholat tahajud terhadap pengendalian emosi sebelum dan sesudah rutin melaksanakan sholat tahajud pada jam 03.00 selama 2 minggu.

Pada penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diukur dengan menggunakan teknik pengolahan data statistic SPSS 25.0 *for windows*. Dan dalam tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sholat tahajud terhadap pengendalian emosi dalam berumah tangga di rt 008 desa buana bhakti kec kerinci kanan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian Lokasi penelitian penulisan ini ialah di Desa buana Bhakti Kecamatan Kerinci kanan. Lokasi penelitian mudah dicapai oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisi data ini merupakan alasan peneliti memilih lokasi untuk penelitian.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juni 2022

**Tabel III. 1
Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Pelaksanaan penelitian				
		Juni	Juli	November	Juni	Agustus
1	Pengajuan Judul					
2	Penulisan proposal					
3	Seminar Proposal					

4	Penelitian					
5	Mengolah Data					
6	Penulisan Skripsi					

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

menurut Sugiyono (2011 :80) “ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Dari pendapat diatas menjadi salah satu acuan bagi peneliti untuk menentukan populasi pada penelitian ini. Populasi yang akan digunakan adalah masyarakat rt 008 desa buana bhakti kec kerincikanan.

2. Sampel

Adapun dengan penggunaan sampel dalam penelitian ini, Menurut Sugiyono (2011 :81) “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel disini merupakan bagian dari populasi yang ada dan untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 2002: 112).

Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik “ Sampel Bertujuan atau Purposive Sample” dimana peneliti menentukan sampel berdasarkan beberapa pertimbangan berdasarkan karakteristik tertentu.⁴⁰ Seperti dengan membedakan sampel pada masyarakat yang rutin

⁴⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2013, Jakarta: Rineka Cipta, hal.183.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak rutin melaksanakan sholat tahajud pada sepertiga malam tepatnya pukul 03.00 dini hari selama 2 minggu.

Sehingga dari situ peneliti akan menentukan dua kelompok masyarakat yang rutin melaksanakan sholat tahajud pukul 03.00 dini hari selama dua minggu dan masyarakat yang tidak rutin melaksanakan sholat tahajud pukul 03.00 dini hari selama dua minggu. Kemudian masyarakat yang belum rutin melaksanakan sholat tahajud pada pukul 03.00 selama dua minggu dijadikan sebagai sampel dengan 2 kelompok kelas dengan uji dua kali sebelum rutin melaksanakan sholat tahajud pukul 03.00 selama dua minggu dan yang tidak. Sehingga agar dapat terlihat perbedaan dari tingkat pengaruh pengendalian emosi dari kedua kelompok kelas tersebut. Adapun jumlah sampel pada masyarakat rt 008 desa buana bhakti adalah 40 masyarakat. Adapun hasil perolehan sampel sejumlah 40 berasal dari jumlah populasi sejumlah 104 masyarakat rt 008 desa buana bhakti kec kerinci $X 35\% = 36,4$ sehingga peneliti mengambil jumlah total sampel sejumlah 40 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penggunaan teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun cara untuk memperoleh data agar dapat membantu mengetahui tingkat stres mahasiswa dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa. Adapun untuk menguji hipotesis telah dikemukakan oleh (Syofian Siregar 2013 :17). Selain itu metode pengumpulan data yang digunakan adalah diantaranya;

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.⁴¹ Yang merupakan pengamatan langsung saat pengumpulan data terhadap kondisi objek yang diteliti sehingga dapat dijadikan sebagai gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melihat fenomena

⁴¹ Ibid., Hal. 265



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku mahasiswa jurusan bimbingan konseling islam yang mengarah pada indikator – indikator stres.

3.4.2 Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan kepada responden untuk dijawabnya disebut angket.⁴²

Adapun skala dalam penelitian ini ialah menggunakan skala likert. Saifuddin azwar dalam buku metode penelitian, menyatakan skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap positif dengan negative, setuju dengan tidak setuju, pro dengan kontra terhadap suatu objek sosial.⁴³

3.5 Uji Validitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tahapan pengujian suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti. Dapat dilakukan dengan cara mengkolerasikan keseluruhan skor pada setiap butir soal. Program SPSS 25 *for windows* yang digunakan untuk mengolah data.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliable artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten).

Angket dapat dikatakan handal apabila koefisien tersebut konsisten untuk mengukur konsep dari suatu kondisi lain (reliable). Suatu tes dapat memiliki taraf reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan

⁴² Sofyan Siregar, *Statistik Pramerik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Alfabeta 2013), Hal.12

⁴³ Saifudin Azwar. *Sikap mausia dan pengukuranya*. (Yogyakarta: pustaka pelajar.2005), hal. 97



dapat dihitung dengan koefisien reliabilitas. Untuk mengetahui reliabilitas instrument dilakukan dengan rumus *alpha cronbach*.⁴⁴

3.6 Teknik Analisis

Data Teknik analisis data yang dikemukakan Sugiyono bahwa pada penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistic yang sudah disediakan, baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa computer.⁴⁵

Menurut Sugiyono, statistic deskriptif adalah statistic yang diperlukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menilustrasikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berfungsi untuk public

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, uji Normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data pada penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis data ini peneliti menggunakan uji Paired Sample t-test yang kemudian akan di uji dengan N-gain Score untuk mengetahui pengaruh sholat tahajud terhadap pengendalian emosi dalam berumah tangga sebelum dan sesudah rutin melaksanakan sholat tahajud pada pukul 03.00 dini hari selama dua minggu. Adapun tahapan dalam analisis data ini menggunakan uji Normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, kemudian dilanjutkan dengan uji paired sample t-test, dan yang terakhir N-Gain Score.

Dimana didalam uji N-Gain Score harus memenuhi uji homogenitas dan normalitas terlebih dahulu dan sebagai syarat uji N-Gain. Rumus uji N-Gain adalah sebagai berikut:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Sementara menurut Hake, kategori penilaian N-Gain disajikan pada tabel

⁴⁴ Tika Pabandu, Moh, Metodologi Riset Bisnis, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hal 65-71

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV 2013), Hal.147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 2
Kategori Tafsiran pengaruh sholat tahajud

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Ringan
40-55	Sedang
56-57	berat
>76	Sangat berat

Sumber: Hake, R,R, 1999

Tabel III. 3
Pembagian skor gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g > 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Jika nanti nilai Sig. Atau [$\alpha = 0,05 \leq \text{Sig}$], maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai Sig. Atau [$\alpha = 0,05 \geq \text{Sig}$], maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun nilai probabilitas signifikansi adalah = 0,05 atau 5 %.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Latar Belakang Desa Buana Bhakti

Kampung Buana Bhakti adalah Kampung EKS-Transmigrasi PIR Trans Buatan IIS sejak tahun 1990. Sejak tahun 1993 Kampung Buana Bhakti menjadi Desa Buana Bhakti yang terletak dalam wilayah Kecamatan Siak Kabupaten Bengkalis, kemudian sejak tahun 2001 setelah era reformasi Kecamatan Siak memekarkan diri dari induknya Kabupaten Bengkalis menjadi Kabupaten Siak dan Kecamatan Siak memekarkan menjadi Kecamatan Keirinci Kanan dan Kampung Buana Bhakti wilayahnya masuk kedalam wilayah Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, dan tahun 2015 nama desa di ubah menjadi nama Kampung sesuai Peraturan Bupati Nomor : 1 Tahun 2015. Sejak pemekaran Kabupaten Siak maka pembangunan di Kampung Buana Bhakti semakin maju dibuktikan dengan terbangunnya sarana dan prasarana seperti infrastruktur (Semenisasi jalan,Pamsimas,Setadiun Mini,bangunan gedung sekolah permanen PAUD,TK,MDA, Madrasah Aliyah, BUMKam). Saat ini Kepala Kampung Buana Bhakti bernama Rio Saputra, Amd.Kep menjabat dari tahun 2019 s/d 2025.

4.2 Dasar hukum

Penyusunan Propil Kampung Buana Bhakti Tahun Anggran 2021 Kampung Buana Bhakti Kecamatan Kerinci Kanan didasarkan pada :

1. Pasal 17 Ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
4. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234), Sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang nomor 12 tahun 2004 Nomor 12 Tahun 2011 tentang pembentukan peraturan perundnag-undangan (lembaran Negara Tahun 2020 Nomnor 183, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6398);
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5495);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587), Sebagaimana Telah diubah Beberapa kali dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 23 tahun2014 Tentang Pemerintahan Daerah (lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas system Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2020 (Covid – 19) dan/ atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas system Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5539), Sebagaimana telah diubah dengan peraturan Pemerintah nomor 11 Tahun 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 157);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 1 Tahun 2015 Tentang perubahan Penanaman Desa Menjadi Kampung (Lembaran Daerah Kabupaten Siak Tahun 2015 Nomor 1)
12. Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 (Lembaran daerah Kabupaten Siak Tahun 2020 Nomor 6 Seri A);
13. Peraturan Bupati Siak Nomor 184 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Kampung (Berita Daerah Kabupaten Siak Tahun 2018 Nomor 184);
14. Peraturan Bupati Siak Nomor 177 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020 (Berita Daerah Kabupaten Siak Tahun 2020 Nomor 177);
15. Peraturan Bupati Siak Nomor 179 Tahun 2020 Tentang Standar Biaya Pemerintah Kampung (Berita Dearah Kabupaten Siak Tahun 2020 Nomor 179);



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Peraturan Bupati Siak Nomor 180 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pembagian, Penetapan, Pengalokasian dan Penyaluran Alokasi Dana Kampung (Berita Daerah Kabupaten Siak Tahun 2020 nomor 180);
17. Peraturan Bupati Siak Nomor 181 Tahun 2020 tentang Penghasilan Tetap, Tunjangan Penghulu dan Perangkat Kampung dan Tunjangan Bapekam (Berita Daerah Kabupaten Siak Tahun 2020 Nomor 181).
18. Peraturan Bupati Siak Nomor 182 Tahun 2020 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Kampung Kabupaten Siak Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kabupaten Siak Nomor Tahun 2020 Nomor 182).
19. Peraturan Bupati Siak Nomor 183 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa Pada Kampung di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Siak (Berita Daerah Kabupaten Siak Nomor Tahun 2020 Nomor 183).
20. Peraturan Bupati Siak Nomor 183 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa Pada Kampung di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Siak (Berita Daerah Kabupaten Siak Nomor Tahun 2020 Nomor 183).
21. Peraturan Bupati Siak Nomor 10.a Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Siak Nomor 184 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Kampung (Berita Daerah Kabupaten Siak Nomor Tahun 2020 Nomor 10.a).

4.3 Visi dan Misi

4.3.1 Visi

Visi kampung adalah suatu gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kemudahan Kampung dalam jangka waktu tertentu. Penentuan visi kampung dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui musyawarah untuk mufakat, dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di kampung, seperti Pemerintah Kampung, BAPEKAM, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, LPM, dan masyarakat kampung pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal dikampung, seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan Kerinci Kanan mempunyai titik berat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

disektor pertanian dan perkebunan, maka berdasarkan pertimbangan diatas, Visi Kampung Buana Bhakti:

“Menjadi Penghulu Kampung Yang Bersih, Amanah, Transparan dan Akuntabel Dalam Rangka Mewujudkan Kampung Buana Bhakti yang Adil, Sejahtera, Maju dan Beradab berdasarkan Nilai-Nilai Agama dan Budaya”

4.3.2 Misi

Selain penyusunan Visi, juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh kampung agar tercapai Visi kampung tersebut. Visi berada diatas Misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan atau dilaksanakan, maka misi Kampung Buana Bhakti adalah:

- a. Menciptakan Perangkat Kampung yang professional agar terbangun pemerintah efektif, terpercaya bersih dan tertin administrasi.
- b. Menyelenggarakan p[rogram-program yang menjamin kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat melalui sinergitas dengan BAPEKAM dan Lembaga Kampng yang ada serta mengaktifkan lembaga Organisasi Kepemudaan dan Keolahragaan
- c. Meningkatkan pemanfaatan embung Kampung (bundungan kendali) dalam penanganan lingkungan dan fungsi-fungsinya sebagai objek wisata kampung Buana Bhakti;
- d. Mewujudkan Kampung yang menjunjung nilai keagamaan sebagai pranata imnteraksi soasial
- e. Menjadikan masyarakat sebagai proses pengambilan kebijakan pemerintah dalam program membangun kampung agar tercipta keadilan dan pemerrataan bagi seluruh masyarakat;
- f. Menumbuhkembangkan badan Usaha Milik Kampung (BUMKampung) yang merupakan pilar kemajuan perekonomian Kampung;
- g. Meningkatkan Peran serta pemuda dan wanita untuk membantu perekonomian masyarakat melalui pelatihan kerja, guna mendukung kemajuan dan perkembangan kampung;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- h. Memperhatikan dan mengoptimalkan kesenian dan budaya yang ada dalam masyarakat kampung buana bhakti;
- i. Meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan Kampung;
- j. Melakukan evaluasi kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan secara Periodik;
- k. Mendorong pengembangan Unit Usaha BUMKampung dan atau badan usaha milik bersama Kampung dalam pengelolaan pasca panen dan pemasaran produksi pertanian masyarakat kampung;
- l. Berupaya mewujudkan pembangunan infrastruktur komunikasi dan jaringan internet kampung di kampung Buana Bhakti;
- m. Menyusun regulasi kampung dan menata dokumen-dokumen yang menjadi kewajiban kampung sebagai payung hukum pembangunan kampung;
- n. Menyelenggarakan pemerintah kampung yang Partisipatif, akuntabel, transparan dinamis dan kreatif.

4.4 Sejarah Kampung

Kampung Buana Bhakti adalah Kampung EKS-Transmigrasi PIR Trans Buatan IIS sejak tahun 1990. Sejak tahun 1993 Kampung Buana Bhakti menjadi Desa Buana Bhakti yang terletak dalam wilayah Kecamatan Siak Kabupaten Bengkalis, kemudian sejak tahun 2001 setelah era reformasi Kecamatan Siak memekarkan diri dari induknya Kabupaten Bengkalis menjadi Kabupaten Siak dan Kecamatan Siak memekarkan menjadi Kecamatan Keirnci Kanan dan Kampung Buana Bhakti wilayahnya masuk kedalam wilayah Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, dan tahun 2015 nama desa di ubah menjadi nama Kampung sesuai Peraturan Bupati Nomor : 1 Tahun 2015. Sejak pemekaran Kabupaten Siak maka pembangunan di Kampung Buana Bhakti semakin maju dibuktikan dengan terbangunnya sarana dan prasarana seperti infrastruktur (Semenisasi jalan, Pamsimas, Setadiun Mini, bangunan gedung sekolah permanen PAUD, TK, MDA, Madrasah Aliyah, BUMKam). Saat ini Kepala Kampung Buana Bhakti bernama Rio Saputra, Amd. Kep menjabat dari tahun 2019 s/d 2025.

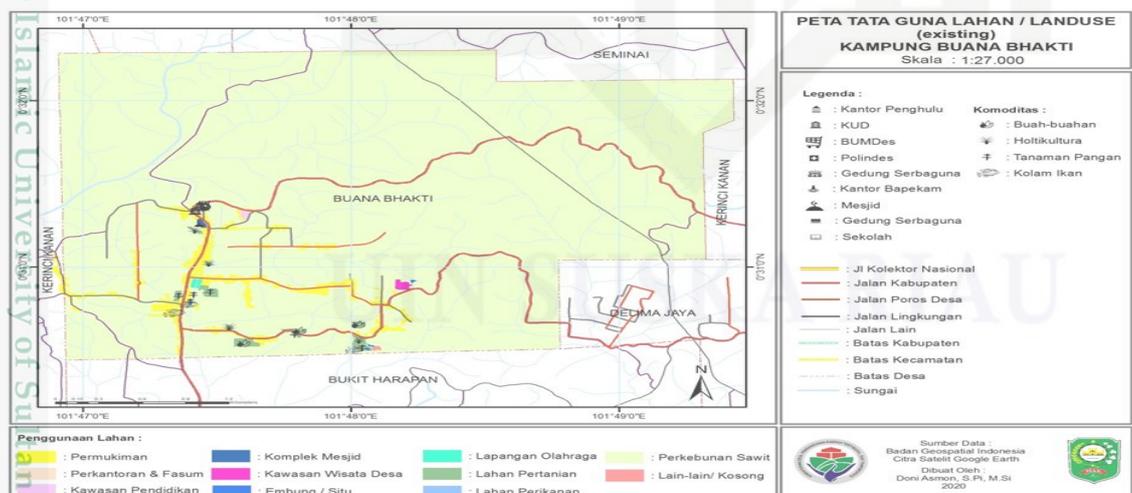
4.5 Kondisi Umum Wilayah

4.5.1 Kondisi Geografis

Kampung Buana Bhakti merupakan salah satu kampung dari 12 (dua belas) kampung di wilayah Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Propinsi Riau. Secara administratif wilayah Kampung Buana Bhakti memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Sialang Palas Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Delima Jaya, Kerinci Kanan dan Kebun PT. Indosawit (Asian Agri)
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Bukit Harapan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Kerinci Kanan, Dusun Harapan Baru.

Luas wilayah Kampung Buana Bhakti adalah 1.309,8 Ha dimana Geografi berupa daratan yang bertopografi Datar, dan 988 Ha daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian Kelapa Sawit, Sedangkan selebihnya tanah perumahan dan perkebunan pribadi yang dimanfaatkan untuk Penyesuaian Iklim Kampung Buana Bhakti, sebagaimana Kampung-Kampung lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Kampung Buana Bhakti Kecamatan Kerinci Kanan.



Gambar 1. Peta Wilayah Kampung Buana Bhakti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampung Buana Bhakti terdiri dari 3 (tiga) dusun yaitu dusun Tribuana, Bhirawa dan Rawabuana dan Terbagi Menjadi 14 RT, 06 RW. Dari masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian, perkebunan dan Perikanan, sementara pusat Kampung berada di Dusun II yaitu Rawa Buana, setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

4.6 Kondisi Demografi

Penduduk Kampung Buana Bhakti berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Suku Jawa, Sumatra Utara dan Melayu. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Kampung Buana Bhakti dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Kampung Buana Bhakti mempunyai jumlah penduduk 1.743 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 883 jiwa, perempuan 860 orang dan 499 KK, yang terbagi dalam 3 (Tiga) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut

Tabel IV. 1
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Dusun Tri Buana	Dusun Rawa Buana	Dusun Bhirawa
Laki-laki	252 Orang	326 Orang	304 Orang
Perempuan	233 Orang	332 Orang	295 Orang
Total	486 Orang	658 Orang	599 Orang

Sumber : Monografi Kampung Buana Bhakti, 2021 (diolah)

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan. Sehingga pendidikan adalah sebuah Investasi (modal) di masa yang akan datang. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kampung Buana Bhakti adalah sebagai berikut :



Tabel IV. 2
Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenis Kelamin	Pra Sekolah	SD	SMP	SMA	Blm Tmt SD/Sdrjt	SR	Sarjana
Laki-laki	265 Org	223 Org	154 Org	150 Org	63 Org	1Org	30 Org
Perempuan	243 Org	221 Org	164 Org	127 Org	64 Org	1Org	35 Org
Total	504 Org	444 Org	314 Org	277 Org	127 Org	2 Org	65 Org

Karena Kampung Buana Bhakti merupakan Kampung pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	12 Jiwa
2	TNI/Polri	1 Jiwa
3	Dosen	2 Jiwa
4	Guru	9 Jiwa
5	Bidan/Mantri	1 Jiwa
6	Pensiunan	1 Jiwa
7	Petani	296 Jiwa
8	Mengurus Rumah Tangga	464
9	Wiraswasta	138
10	Pedagang	4
11	Sopir	2
12	Perangkat Desa	2
13	Karyawan Swasta	30
14	Karyawan Honorer	7
15	Karyawan BUMN	1
16	Buruh Tani	17
17	Buruh Harian Lepas	7
18	Pelajar	229

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Tdk/Blm Bekerja	520
JUMLAH		1743

Sumber : Monografi Kampung Buana Bhakti, 2021 (diolah)

4.7 Kondisi Sosial Budaya

Kelembagaan merupakan aturan main (*rule of the game*) dalam masyarakat atau dikatakan sebagai alat manusia guna mengatur perilaku individual anggotanya yang membangun interaksi-interaksi antar anggota dalam masyarakat melalui norma-norma tertentu. Kemudian berdasarkan norma-norma tertentu itu tercipta perangkat-perangkat kelembagaan yang secara alamiah dan kuat akan mengatur interaksi-interaksi ini. Aspek kelembagaan yang dimaksud ini merupakan suatu sistem kehidupan sosial yang mengkondisikan (memungkinkan) potensi-potensi (sumber daya) dapat berkembang dan memiliki peranan dalam dinamika masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggotanya (masyarakat).

Tabel IV. 4
Lembaga Kemasyarakatan di Kampung Buana Bhakti

No	Lembaga Kemasyarakatan	Ada / Tidak	Aktif / Tidak
1	LPM	Ada	Aktif
2	Majelis Taklim	Ada	Aktif
3	Organisasi Keagamaan	Ada	Aktif
4	Lembaga Adat / Paguyuban	Ada	Aktif
5	Kepemudaan	Ada	-
6	Kelompok Perempuan	Ada	Aktif
7	Kelembagaan Petani	Ada	-
8	Pegiat Lingkungan Hidup	Ada	-
9	Kelompok Seni	Ada	Aktif
10	Lainnya	Ada	-

Sumber : Monografi Kampung Buana Bhakti, 2021 (diolah)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Kondisi Pemerintahan, Pelayanan Umum dan Catatan Sipil Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung (SOPD)

Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Buana Bhakti Kecamatan Kerinci Kanan Empat menganut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Kampung dengan Pola Minimal, selengkapnya disajikan dalam gambar 2. Jumlah pegawai di lingkungan Pemerintah Kampung Buana Bhakti Tahun 2020 sebanyak 1 orang Kepala Desa, 1 orang Sekretaris Desa, 3 orang Kadus, 2 Orang Kaur. Untuk jelasnya dapat dilihat dari table di bawah ini.

Tabel IV. 5
Jumlah Aparatur Pemerintahan dan Anggota Kelembagaan

No	Jabatan	Jumlah (orang)	Keterangan
1	Penghulu Kampung	1	
2	Kerani Kampung	1	
3	Kepala Urusan	2	
4	Juru Tulis	3	
5	Kepala Dusun	3	
6	Staf / Karyawan	3	
7	Penjaga Malam	1	
8	Kebersihan	1	
9	Supir Ambulan	1	
10	Kepala RT	14	
11	Kepala RW	6	
12	Ketua dan Anggota BPKam	9	
13	Supir Ambulan	1	
14	Kader Kpm-D	1	
15	Kader KPM-e	1	
16	TP – PKK	35	
17	Guru Dan Non Guru TK	7	
18	Guru PAUD	5	

19	Posyandu	20	
20	Guru Mengaji	21	
21	Imam Masjid	2	
22	Khatib Masjid	2	
23	Gharim Masjid	2	
24	LPMK	12	
25	Linmas	13	
26	LPTQ	12	
27	Remaja Masjid	5	
28	Dasawisma	10	

Sumber : Monografi Kampung Buana Bhakti, 2021 (diolah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh sholat tahajud (X) terhadap pengendalian emosi dalam berumah tangga (Y) di rt 008 desa buana bhakti kec kerinci kanan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh sholat tahajud terhadap pengendalian emosi dalam berumah tangga di rt 008 desa buana bhakti kec kerinci kanan. : Hasil Hipotesis Tidak ada pengaruh sholat tahajud terhadap pengendalian emosi dalam berumah tangga di rt 008 desa buana bhakti kec kerinci kanan. Terdapat peningkatan nilai rata-rata pada nilai signifikan pada kelas kontrol dan eksperimen, Adapun pada tabel V.40 nilai rata-rata pada kelas Eksperimen hasil PreTest sebesar 41.70 dan hasil PostTest sebesar 38.70. Dan pada kelas Kontrol hasil PreTest sebesar 40.85 dan PostTest sebesar 44.30.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pada skripsi ini adalah bahwa tidak ada pengaruh sholat tahajud terhadap pengendalian emosi dalam berumah tabgga di rt 008 desa buana bakti kec kerinci kanan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka peneliti dapat memberikan masukan atau saran sebagai berikut:

Manusia harus selalu ingat dengan penciptanya dengan melakukan semua perintahnya dan menjauhi larangannya, salah satunya yaitu dengan melaksanakan sholat tahajud karena sholat tahajud memiliki berbagai manfaat, untuk ketenangan jiwa, memiliki pribadi yang baik dan dapat mengendalikan emosinya dalam menghadapi masalah, terutama masalah dalam keluarga, anggota keluarga juga dapat mengingatkan anggota keluarga lainnya bagaimana mendapatkan Suasana dalam keluarga yang harmonis, yaitu dapat dengan melaksanakan sholat tahajud secara rutin dengan berjamaah dalam seluruh anggota keluarga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi peneliti yang melakukan penelitian yang sama diharapkan untuk lebih menggali informasi lagi terhadap penelitiannya dan melakukan penelitiannya dengan jujur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan tarsyah. (2016). *Dasyatnya tahajud, subuh, dan duha*
- Ahmad, Abu Syuja' Bin Husain. 2000. *Ringkasan fiqih Islam*. Terj., A. Ma'ruf Asrory. Surabaya: AL-MIFTAH
- Arikunto, S. (2002). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Porposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barbara prasning (2007). *The power of learning styles: memacu anak melejit prestasi dengan mengenal gaya belajarnya*. Bandung. Kaifa allrghit reserved.
- Charlez c manz. (2007). *Manajemen emosi*.yogyakarta: think.
- D.Gunarsyah singgih (2008). *Psikologi olahraga prestasi*. Jakarta. Pt BPK gunung mulia. Jl.kwitang
- Herliawan, setia budi. (2016). *Amalan sunah pemborong pahala*. Solo; pustaka arafah
- hude.darwi. (2006). *Emosi penjelajahan religio-psikologi tentag emosi manusia dalam al-quran*. Pt. gelora aksara pratama. Bandung
- Muhammad khatib. (2013). *Tangisan malam mu dapat mengubah takdir*. Jakarta: mitrapres
- Muhammad khotb. (2013), *tangisan malam mu data mengubah takdir*.jakarta.mitropes
- Munandar,yususf. (2014). *analisis persebaran rumah tangga Indonesia*. Yogyakarta. jl. Elang 3. No 3, Drono, Sardonoharjo,Sleman. Depublish
- Nur hanifah, muchammad saiful machmud, "pegaruh sholat tahajud terhadap ESQ (emotional spiritual quotient) santri. Vol 1. No 1. 2021
- Poerwodaminta.(1991).*kamus umum bahasa Indonesia*
- Rasyid, Sulaiman. (1994) .*fiqih islam*. Bandung:cv Sinar Baru Algensindo
- Saparudin (2015). *Proposal penelitian*. Semarang
- Sugiono, (2013). *Metodologi penelitian kuantitafit kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tabroni, H Roni. (2009). *Mukjizat Shalat Malam For Teens*. Bandung: Mizan Pustaka. Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pabandu, Tika, Moh. (2006). *Metodologi riset bisnis*. Jakarta: PT Bumi aksara
- Latif, Mukhtar. (2014). *Orientasi kearah pemahaman filsafat ilmu*. Jakarta: prenadamedia Gruop.
- Aji. Nazam, (2017). *The Mirecal Of Sholat Tahajud Subuh Duha*. Yogyakarta: Al-Magfiroh.
- Tim pustaka agung. (1994). *Kamus ilmiah populer*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- BPS, (2014). *Kecamatan sewom dalam angka 2014: Badan pusat statisyic. Babupaten Bantul*. Yogyakarta
- Al-'ak, Syaikh Khalid abd ar-rahman. (2019) *Adap kehidupan berumah tangga sesuai al-quran dan assunah*. Damaskus: darul falah.
- Hadjar, ibnu. (1996). *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantutatif dalam pendidikan*. Jakarta: raja grafindo persada.
- Azwar, saifudin. (2005). *Sikap manusia dan pengukurannya*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Arikunto, S.(2006). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Bina aksara.
- Siregar, sofyan. (2013). *Statistik Pramerik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta: alfabeta.
- Sujarweni, V.Viratma. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Baru.
- Suharno, 2011. *Panduan sholat lengkap tahajud*. Jakarta. belanoor
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran I

Table Rekapitulasi Data Jawaban Responden sebelum

x. 1	x. 2	x. 3	x. 4	x. 5	x. 6	x. 7	total x	y. 1	y. 2	y. 3	y. 4	y. 5	y. 6	y. 7	total y
3	4	4	4	4	4	3	26	3	3	3	3	3	4	3	22
2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	3	3	2	2	2	18
3	2	3	2	4	4	2	20	2	4	4	3	2	4	2	21
3	3	3	3	3	4	4	23	4	4	3	3	4	4	4	26
3	3	3	3	3	3	2	20	3	4	3	3	3	4	3	23
3	4	3	4	2	3	4	23	3	4	2	3	3	4	3	22
2	2	2	2	3	2	4	17	2	4	3	3	2	4	2	20
4	3	4	3	4	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	2	3	1	18	2	2	3	3	2	2	2	16
3	3	3	3	3	4	3	22	4	3	2	4	4	3	4	24
4	4	4	4	4	4	3	27	4	3	4	4	4	3	4	26
3	2	3	2	3	2	1	16	3	3	2	2	3	3	3	19
2	3	2	3	3	4	2	19	4	2	3	4	4	2	4	23
3	3	3	3	3	4	3	22	4	3	2	2	4	3	4	22
2	2	2	2	3	3	3	17	3	3	2	3	3	3	3	20
2	4	2	4	4	3	3	22	3	3	2	2	3	3	3	19
2	3	2	3	3	3	3	19	3	3	2	3	3	3	3	20
3	2	3	2	2	3	2	17	3	2	3	3	3	2	3	19
4	2	4	2	3	3	2	20	3	3	3	2	3	3	3	20
3	4	3	4	4	4	3	25	4	3	1	3	4	3	4	22
3	4	4	3	3	4	3	24	4	3	4	4	4	3	4	26
1	2	1	2	2	3	3	14	3	3	2	1	3	3	3	18
3	3	3	3	4	3	2	21	3	2	3	3	3	2	3	19
3	3	3	3	3	4	3	22	4	3	4	3	4	3	4	25
3	3	3	3	3	3	2	20	3	3	4	4	4	2	3	23
2	1	2	1	3	2	3	14	2	3	3	3	2	3	2	18
2	2	2	2	2	3	2	15	4	2	3	3	4	2	4	22
4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	2	3	3	3	3	19	3	3	2	3	3	3	3	20
2	3	2	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	4	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	21
1	2	2	1	1	2	2	11	1	2	1	2	2	3	3	14
2	3	2	3	2	3	2	17	3	4	4	4	3	2	3	23
1	4	1	4	4	3	3	20	3	3	2	4	3	3	3	21
3	3	3	3	3	4	3	22	4	3	2	4	4	3	4	24
2	2	2	2	2	1	1	12	1	2	2	2	2	2	2	13

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4	4	4	4	4	4	2	26	4	2	3	4	4	2	4	23
3	2	3	2	2	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	2	3	2	19	3	2	3	3	3	2	3	19

Table Rekapitulasi Data Jawaban Responden sesudah

x. 1	x. 2	x. 3	x. 4	x. 5	x. 6	x. 7	total x	y. 1	y. 2	y. 3	y. 4	y. 5	y. 6	y. 7	total y
2	2	2	2	3	3	3	17	2	3	3	2	2	3	2	17
4	3	4	3	4	3	2	23	3	4	3	2	3	4	3	22
2	2	2	2	3	1	2	14	1	3	2	2	3	3	1	15
2	2	2	2	3	3	3	17	3	3	2	2	3	3	3	19
2	2	2	2	2	2	2	14	1	2	1	3	3	2	3	15
2	1	2	1	3	3	2	14	3	2	3	2	3	2	3	18
3	4	3	4	4	3	2	23	3	2	3	3	3	2	3	19
3	4	3	4	4	4	2	24	4	2	2	3	4	2	4	21
3	2	3	2	2	3	3	18	3	3	3	1	3	3	3	19
2	2	1	1	2	1	2	11	1	3	2	3	1	3	1	14
3	4	4	4	4	4	3	26	3	3	3	3	3	4	3	22
2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	3	3	2	2	2	18
3	2	3	2	4	4	2	20	2	4	4	3	2	4	2	21
3	3	3	3	3	4	4	23	4	4	3	3	4	4	4	26
2	2	2	2	3	2	4	17	2	4	3	3	2	4	2	20
4	3	4	3	4	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	2	3	2	18	2	2	3	3	2	2	2	16
3	3	3	3	3	4	3	22	4	3	2	4	4	3	4	24
4	4	4	4	4	4	3	27	4	3	4	4	4	3	4	26
3	2	3	2	3	2	4	16	3	3	2	2	3	3	3	19
2	3	2	3	3	4	2	19	4	2	3	4	4	2	4	23
3	3	3	3	3	4	3	22	4	3	2	2	4	3	4	22
2	2	2	2	3	3	3	17	3	3	2	3	3	3	3	20
4	4	4	4	4	4	2	26	4	2	3	4	4	2	4	23
3	2	3	2	2	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	2	3	2	19	3	2	3	3	3	2	3	19
3	3	3	3	3	4	3	22	4	3	2	4	4	3	4	24
2	4	2	4	4	3	3	22	3	3	2	2	3	3	3	19
4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	2	3	2	19	3	2	3	3	3	2	3	19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	2	2	2	3	3	3	17	2	3	3	2	2	3	2	17
4	3	4	3	4	3	2	23	3	4	3	2	3	4	3	22
3	4	3	4	4	4	2	24	4	2	2	3	4	2	4	21
3	2	3	2	2	3	3	18	3	3	3	1	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	2	26	4	2	3	4	4	2	4	23
4	2	4	2	3	3	2	20	3	3	3	2	3	3	3	20
3	4	3	4	4	4	3	25	4	3	1	3	4	3	4	22
3	4	4	3	3	4	3	24	4	3	4	4	4	3	4	26
4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Uji validitas variabel X

Correlations

		x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	sholat tahajud (X)
x.1	Pearson Correlation	1	.370*	.951**	.412**	.404**	.438**	0.119	.734**
	Sig. (2-tailed)		0.019	0.000	0.008	0.010	0.005	0.465	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x.2	Pearson Correlation	.370*	1	.415**	.964**	.517**	.585**	.379*	.827**
	Sig. (2-tailed)	0.019		0.008	0.000	0.001	0.000	0.016	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x.3	Pearson Correlation	.951**	.415**	1	.389*	.368*	.458**	0.120	.735**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.008		0.013	0.019	0.003	0.461	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x.4	Pearson Correlation	.412**	.964**	.389*	1	.578**	.581**	.380*	.842**
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.000	0.013		0.000	0.000	0.016	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x.5	Pearson Correlation	.404**	.517**	.368*	.578**	1	.459**	0.298	.705**
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.001	0.019	0.000		0.003	0.062	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x.6	Pearson Correlation	.438**	.585**	.458**	.581**	.459**	1	.352*	.749**
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.000	0.003	0.000	0.003		0.026	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
x.7	Pearson Correlation	0.119	.379*	0.120	.380*	0.298	.352*	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	0.465	0.016	0.461	0.016	0.062	0.026		0.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y.6	Pearson Correlation	0.064	.780*	0.018	-0.039	0.027	1	0.083	.403**
	Sig. (2-tailed)	0.694	0.000	0.912	0.810	0.867		0.609	0.010
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
y.7	Pearson Correlation	.871*	0.010	0.065	.389	.948*	0.083	1	.744**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.951	0.692	0.013	0.000	0.609		0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
pengendalian emosi dalam berumah tangga (Y)	Pearson Correlation	.828*	.524*	.532*	.667*	.804*	.403*	.744*	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.010	0.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.853	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.764	7

Uji reliabilitas variabel X

Uji reliabilitas variabel Y

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Frekuensi sebelum

x.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	7.5	7.5	7.5
	2.00	12	30.0	30.0	37.5
	3.00	18	45.0	45.0	82.5
	4.00	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

x.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.5	2.5	2.5
	2.00	12	30.0	30.0	32.5
	3.00	17	42.5	42.5	75.0
	4.00	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

x.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	5.0	5.0	5.0
	2.00	13	32.5	32.5	37.5
	3.00	16	40.0	40.0	77.5
	4.00	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

x.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	5.0	5.0	5.0
	2.00	11	27.5	27.5	32.5
	3.00	18	45.0	45.0	77.5
	4.00	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	2.5	2.5	2.5
2.00	10	25.0	25.0	27.5
3.00	19	47.5	47.5	75.0
4.00	10	25.0	25.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

x.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	2.5	2.5	2.5
2.00	5	12.5	12.5	15.0
3.00	21	52.5	52.5	67.5
4.00	13	32.5	32.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

x.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	3	7.5	7.5	7.5
2.00	13	32.5	32.5	40.0
3.00	19	47.5	47.5	87.5
4.00	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	5.0	5.0	5.0
2.00	4	10.0	10.0	15.0
3.00	21	52.5	52.5	67.5
4.00	13	32.5	32.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	9	22.5	22.5	22.5
3.00	23	57.5	57.5	80.0
4.00	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	5.0	5.0	5.0
2.00	12	30.0	30.0	35.0
3.00	18	45.0	45.0	80.0
4.00	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	2.5	2.5	2.5
2.00	6	15.0	15.0	17.5
3.00	22	55.0	55.0	72.5
4.00	11	27.5	27.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	7	17.5	17.5	17.5
3.00	19	47.5	47.5	65.0
4.00	14	35.0	35.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	27.5	27.5	27.5
	3.00	21	52.5	52.5	80.0
	4.00	8	20.0	20.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	15.0	15.0	15.0
	3.00	21	52.5	52.5	67.5
	4.00	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Frekuensi sesudah

x.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	12	30.0	30.0	30.0
	3.00	18	45.0	45.0	75.0
	4.00	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

x.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.5	2.5	2.5
	2.00	15	37.5	37.5	40.0
	3.00	11	27.5	27.5	67.5
	4.00	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	2.5	2.5	2.5
2.00	11	27.5	27.5	30.0
3.00	16	40.0	40.0	70.0
4.00	12	30.0	30.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

x.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	5.0	5.0	5.0
2.00	14	35.0	35.0	40.0
3.00	12	30.0	30.0	70.0
4.00	12	30.0	30.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

x.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	9	22.5	22.5	22.5
3.00	17	42.5	42.5	65.0
4.00	14	35.0	35.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

x.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	5.0	5.0	5.0
2.00	4	10.0	10.0	15.0
3.00	18	45.0	45.0	60.0
4.00	16	40.0	40.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	18	45.0	45.0	45.0
3.00	16	40.0	40.0	85.0
4.00	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	3	7.5	7.5	7.5
2.00	5	12.5	12.5	20.0
3.00	17	42.5	42.5	62.5
4.00	15	37.5	37.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	11	27.5	27.5	27.5
3.00	21	52.5	52.5	80.0
4.00	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	5.0	5.0	5.0
2.00	11	27.5	27.5	32.5
3.00	21	52.5	52.5	85.0
4.00	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	5.0	5.0	5.0
2.00	11	27.5	27.5	32.5
3.00	17	42.5	42.5	75.0
4.00	10	25.0	25.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	2.5	2.5	2.5
2.00	6	15.0	15.0	17.5
3.00	18	45.0	45.0	62.5
4.00	15	37.5	37.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	12	30.0	30.0	30.0
3.00	19	47.5	47.5	77.5
4.00	9	22.5	22.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

y.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	5.0	5.0	5.0
2.00	6	15.0	15.0	20.0
3.00	17	42.5	42.5	62.5
4.00	15	37.5	37.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 5

Data Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest Eskperimen	.102	20	.200 [*]	.986	20	.988
postTest Esperimen	.144	20	.200 [*]	.968	20	.703
pretest kontrol	.122	20	.200 [*]	.959	20	.524
posTest kontrol	.102	20	.200 [*]	.943	20	.276

. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan pihak yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumbar dan memperjual belikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Data Hasil Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pengaruh sholat tahajud terhadap pengendalian emosi	Based on Mean	1.268	1	38	.267
	Based on Median	.785	1	38	.381
	Based on Median and with adjusted df	.785	1	36.069	.382
	Based on trimmed mean	1.259	1	38	.269

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

DAFTAR HASIL PRETEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Ekperimen

kelas experiment		
	pretes	post test
1	48	34
2	32	45
3	41	29
4	49	36
5	43	29
6	45	32
7	37	42
8	45	45
9	34	37
10	46	25
11	53	48
12	35	32
13	42	41
14	44	49
15	37	37
16	41	45
17	39	34
18	36	46
19	40	53
20	47	35

Kelas control

kelas control		
	pretest	post test
1	50	42
2	32	44
3	40	37
4	47	49
5	43	39
6	32	55
7	37	38
8	55	46
9	39	41
10	40	55

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11	44	38
12	25	34
13	40	45
14	41	45
15	46	37
16	25	49
17	49	40
18	39	47
19	55	50
20	38	55

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 8****Skala Kuesioner Pengaruh Sholat Tahajud Terhadap Pengendalian Emosi dalam Berumah Tangga Di RT 008 Desa Buana Bhakti Kec Kerinci Kanan****PENGANTAR**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya Mudrik katul khoiriah Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sangat mengharapkan kesediaan saudara/i yang berstatus sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya Jurusan Bimbingan Konseling Islam untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah alat untuk pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul “pengaruh sholat tahajud terhadap pengendalian emosi dalam berumah tangga di rt 008 desa buana bhakti kec kerinci kanan”.

Informasi yang saudara/i berikan akan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan ribuan terima kasih.

Peneliti,

Mudrik Katul Khoiriah

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBARAN IDENTITAS

Petunjuk Pengisian Identitas

Identitas:

Nama:

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Sering melaksanakan ibadah sholat tahajud = tidak/jarang/ya

Petunjuk skala pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat lalu pilih 1 dari 4 jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
2. Berikan tanda centang (✓) dikotak jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan anda
3. Jawablah sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya
4. Jawablah setiap nomor tanpa ada satupun yang tertinggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner Pengaruh Sholat Tahajud Terhadap Pengendalian Emosi Dalam Berumah Tangga

Variabel	Pernyataan Kuesioner	STS	TS	S	SS
X 1	Rutin Melaksanakan Ibadah Sholat tahajud dapat Mengontrol Emosi				
X 2	Rutin melaksanakan sholat tahajud tidak merasakan apa-apa jika mengerjakanya				
X 3	Melaksanakan ibadah sholat tahajud akan merasa tenang				
X 4	Rutin melaksanakan ibadah Sholat Tahajud akan selalu terbangun pada waktu ibadah sholat tahajud dengan sendirinya				
X 5	Meyakini bahwa sholat tahajud merupakan bagian dalam menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi larangannya				
X 6	Rutin melaksanakan sholat tahajud merasa nyaman dihati				
X 7	Rutin melaksanakan ibadah sholat tahajud dapat Menyelesaikan masalah dengan kepala dingin				
Y 1	Mendengarkan penjelasan dari pasangan merupakan salah satu komunikasi yang diakibatkan oleh Rutin dalam melaksanakan ibadah sholat tahajud				
Y 2	Rutin melaksanakan ibadah sholat tahajud dapat membuat Suasana				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

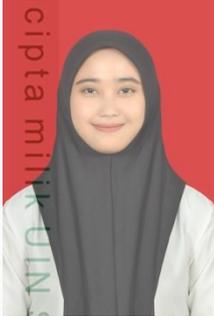
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam keluarga harmonis dan jarang berselisih				
Y 3	Rutin melaksanakan ibadah sholat tahajud dapat membuat keluarga Saling menumpahkan kasih sayang				
Y 4	Rutin melaksanakan ibadah sholat tahajud dapat membuat hubungan dalam keluarga Saling terbuka				
Y 5	Rutin melaksanakan ibadah sholat tahajud dapat membuat antar anggota keluarga dapat Menyelesaikan masalah dengan musyawarah				
Y 6	Rutin melaksanakan ibadah sholat tahajud dapat membuat pikiran lebih jernih dan dapat Memilih tindakan dan mencari solusi				
Y7	Rutin Melaksanakan sholat tahajud dapat membuat lapang dada dalam memahi masalah dalam keluarga				

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Mudrik Katul Kahoiriah, Lahir di siak, riau tanggal 30 juli 1999. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda Sugianto dan ibunda Umi annisa. Dimana keluarga penulis tinggal di Kota siak, kerinci kanan, riau. Dimana mereka bekerja dan berpenghasilan dari bertani. Kemudian penulis berjuang merantau ke Pekanbaru Provinsi Riau demi menuntut ilmu atas restu dan doa orangtua. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana dan menetap disini di kos perumahan paradise. Adapun Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 003 kerinci kanan, lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN Darul Ulum provinsi lampung timur, lulus pada tahun 2015. Untuk jenjang sma penulis melanjutkan di MA MA'ARIF NU 5 provinsi lampung timur. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Konsentrasi Keluarga Masyarakat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) sampai lulus hingga mendapat gelar S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.